



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Oktober 2020

Halaman: 1

## Senang karena Kini Ada yang Menafkahi

Nikah Bareng Menyemarakkan  
HUT ke-264 Kota Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Terkendala pandemi Covid-19, rencana menikah menjadi urung. Namun, niat itu kembali terlaksana setelah adanya

nikah bareng gratis dalam rangka HUT ke-264 Kota Jogja. Program ini pun disambut antusias peserta nikah bareng. ▶ Baca *Senang...* Hal 7



DI ATAS SEDEL:  
Salah satu pasangan pengantin melakukan ijab kabul di atas sepeda di KUA Kotagede, Jogja, kemarin (8/10). Penghulu yang menikahkan juga duduk di atas sepeda.

FOTO: FOTO: ELANG SHARIMA DENHAROGA RADAR JOGJA



Instansi

Tindak Lanjut

1. ....  
2. ....

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Ditanggapi

# Senang karena Kini Ada yang Menafkahi

Sambungan dari hal 1

Salah seorang peserta nikah bareng, Awal Ahmadi, menyambut baik program ini dalam rangka memperingati HUT Kota Jogja. Selama sudah dua tahun mengenal pasangannya, ia tak kunjung menikah, disusul pandemi. "Saya sangat berterima kasih dapat menikah dalam keadaan seperti ini. Dan, semuanya dipermudah," kata Awal usai dinikahkan gratis di KUA Kotagede, kemarin (8/10).

Laki-laki 42 tahun ini menjelaskan, sebelumnya sempat berencana menikahi menjadi istrinya itu sejak sebelum pandemi Covid-19. Persiapan dilakukan, mulai men-

cari informasi pendaftaran, syarat-syarat untuk menikah dan sebagainya di Sewon, Bantul.

Ini menjadi pernikahan yang spesial karena pernikahan perdana bersama sang istri. "Belum, kami belum nikah siri. Ini nikah baru pertama dan saya akan menepati janji yang diikatkan penghulu tadi," ujar pria yang kesehariannya bekerja di bengkel mobil ini.

Sang istri, Ani Rohayati, merasa lebih lega karena sebelumnya hidup sendiri. Perempuan 31 tahun itu berharap pernikahannya bisa membawa kebahagiaan karena kini sudah ada yang menemani. "Bersyukur, sekarang sudah ada yang mencari nafkah. Semoga bisa hidup lebih baik lagi," harap

warga Sleman ini.

Sementara itu, Kepala KUA Kotagede Prasetyo Purwadi mengatakan, dalam rangka HUT Kota menjalin kerja sama dengan Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) untuk mengadakan pernikahan gratis. Peserta nikah bareng tidak hanya untuk warga kota Jogja. "Ada pasangan dari luar warga Kota Jogja boleh. Pakai surat izin menumpang nikah, karena secara administrasi sudah terpenuhi," katanya.

Peserta yang berpartisipasi pada acara ini ada empat pasangan dari keseluruhan peserta 15 pasang. Acara nikah bareng dilakukan bertahap karena situasi pandemi. Sebelumnya, ada pasangan yang sudah dinikahkan 20

dan 22 September. "Semua gratis. Kalau nikahnya di kantor, nol rupiah," ujarnya.

Ketua Fortais Ryan Budi Nuryanto mengatakan, nikah masal kali ini bertajuk "Manten Bergerak 3 M". Sekaligus mengkampanyekan program 3 M dalam kehidupan tatanan normal baru, yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak.

Selain turut memerangi persebaran Covid-19, acara ini untuk membantu masyarakat tidak mampu agar dapat menikah. "Semoga ini bisa membantu meringankan masyarakat yang tidak mampu untuk bisa menikah dan menghindari hal-hal yang tidak sah," tambahnya. (wia/laz/by)

| Instansi                        | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Kotagede | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005